

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai penguasaan kompetensi Akidah Akhlak pada aspek kognitif dan afektif serta perilaku keagamaan siswa.

1. Kemampuan Kognitif

Data hasil tes kemampuan kognitif terlampir di lampiran 4.1. berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel kemampuan kognitif (X1) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 85.88, median (Me) yaitu 94, dan standar deviasi yaitu 15.8. Berdasarkan tes dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel ini yaitu 100 dan skor minimal yaitu 37 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran tabel hasil perhitungan SPSS di tabel).

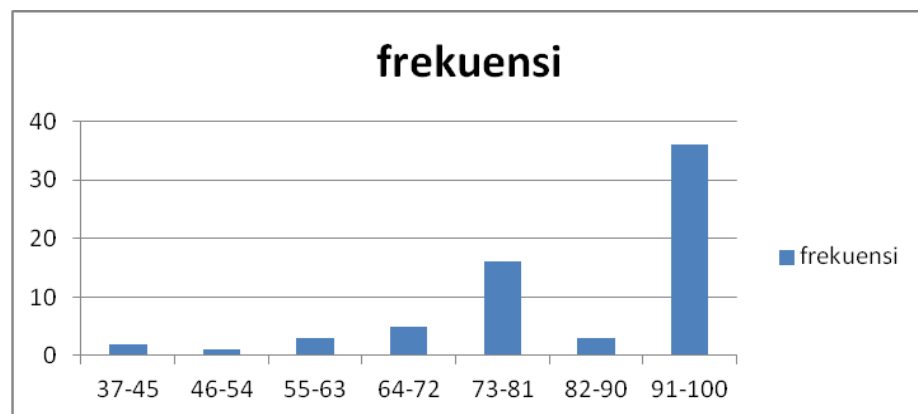
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan kognitif :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Kognitif

No	Kelas interval	Frekuensi
1	37 – 45	2
2	46 – 54	1
3	55 – 63	3
4	64 – 72	5
5	73 – 81	16
6	82 – 90	3

7	91 – 100	36
Jumlah		66

Adapun pada tabel 4.1 distribusi frekuensi kategori variabel kemampuan kognitif dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Kemampuan Kognitif

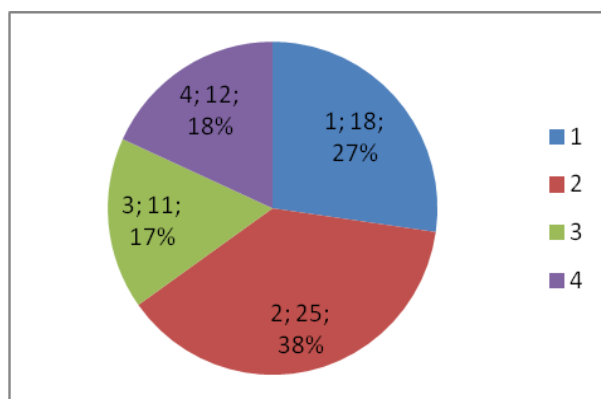
Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 91-100 dengan jumlah 36 anak. Sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 46-54 dengan jumlah 1 anak.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kemampuan kognitif diperoleh bahwa :

Tabel 4.2 Penentuan
Kategori Variabel Kemampuan Kognitif

No	Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)	Interpretasi
1	$\bar{x} \geq 78$	45	68%	Sangat baik (SB)
2	$78 > \bar{x} > 68$	10	15%	Baik (B)
3	$68 > \bar{x} \geq 58$	7	11%	Cukup (C)
4	$\bar{x} \leq 58$	4	6%	Kurang baik (KB)
Total		66	100%	

Dari tabel kecenderungan variabel di atas dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 68% sebanyak 45 responden, pada kategori baik sebesar 15% sebanyak 10 responden, pada kategori cukup sebesar 11% sebanyak 7 responden, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6% sebanyak 4 responden. Sehingga dapat digambarkan dalam lingkaran diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 3.
Diagram Lingkaran Penentuan Kategori Variabel Kemampuan Kognitif

Berdasarkan gambar 3 diagram lingkaran penentuan kategori variabel kemampuan kognitif pada kategori sangat baik sebesar 68% sebanyak 45 responden, pada kategori baik sebesar 15% sebanyak 10 responden, pada kategori cukup sebesar 11% sebanyak 7 responden, dan pada kategori sangat kurang sebesar 6% sebanyak 4 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kognitif pada kategori sangat baik sebesar 68% sebanyak 45 responden. Jadi dapat disimpulkan , bahwa kemampuan kognitif siswa kelas XI MA A-Hikmah Langkapan Srengat dalam kategori Sangat baik sebesar 68% sebanyak 45 responden.

Setelah mengkategorikan setiap pertanyaan tentang penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif kemudian dirata-rata untuk mengkategorikan tiap indikator kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.3 Rata-rata tiap indikator pada variabel kemampuan kognitif

No	Variabel	Indikator	Rata-rata
1.	Aspek Kognitif (X1)	C1 pengetahuan	5,7
		C2 pemahaman	3,6
		C3 penerapan	0,9
		C4 analisis	0,8
		C5 sintesis	1,7
		C6 evaluasi	1,85

Rata-rata per indikator berdasarkan tabel di atas, pada kategori sangat baik dengan rata-rata 5,7 yaitu pada indikator C1 pengetahuan. Sisanya berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata dibawah 5,7.

2. Kemampuan Afektif

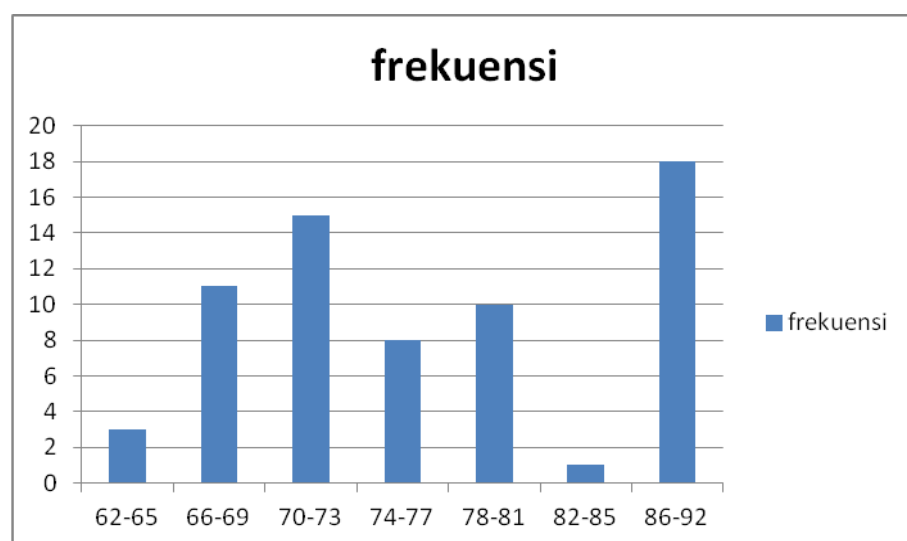
Data hasil kemampuan afektif terlampir di lampiran 4.4. berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel kemampuan afektif (X2) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 77.36, median (Me) yaitu 75.50, dan standar deviasi yaitu 9.34. Berdasarkan angket dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel ini yaitu 92 dan skor minimal yaitu 62 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran tabel hasil perhitungan SPSS di tabel).

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kemampuan afektif :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Afektif

No	Kelas interval	Frekuensi
1	62 – 65	3
2	66 – 69	11
3	70 – 73	15
4	74 – 77	8
5	78 – 81	10
6	82 – 85	1
7	86 – 92	18
Jumlah		66

Adapun pada tabel 4.4 distribusi frekuensi kategori variabel kemampuan afektif dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Kemampuan Afektif

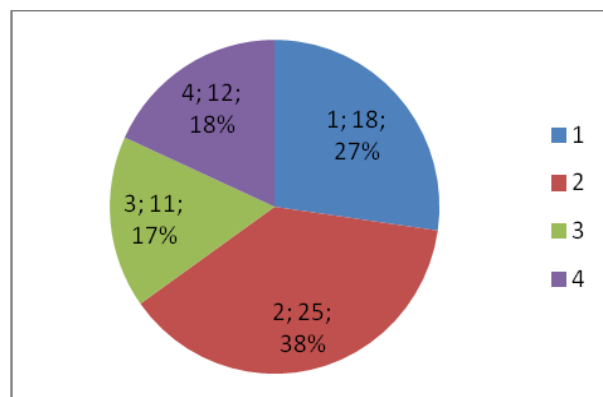
Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 86-92 dengan jumlah 18 anak. Sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 82-85 dengan jumlah 1 anak.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kemampuan afektif diperoleh bahwa :

Tabel 4.5 Penentuan
Kategori Variabel Kemampuan Afektif

No	Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)	Interpretasi
1	$\bar{x} \geq 82$	19	29%	Sangat baik (SB)
2	$82 > \bar{x} > 77$	10	15%	Baik (B)
3	$77 > \bar{x} \geq 72$	8	12%	Cukup (C)
4	$\bar{x} \leq 72$	29	44%	Kurang baik (KB)
Total		66	100%	

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa kemampuan afektif dapat diperoleh 19 responden atau 29% memperoleh kriteria sangat baik, 10 responden atau 15% responden memperoleh kriteria baik, 8 responden atau 12% responden memperoleh kriteria cukup dan 29 responden atau 44% responden memperoleh kriteria kurang baik. Sehingga dapat digambarkan dalam lingkaran diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 5.
Diagram Lingkaran Penentuan Kategori Variabel Kemampuan Afektif

Berdasarkan gambar 5. diagram lingkaran penentuan kategori variabel kemampuan afektif pada kategori sangat baik sebesar 29% sebanyak 19 responden, pada kategori baik sebesar 15% sebanyak 10 responden, pada kategori cukup sebesar 12% sebanyak 8 responden,

dan pada kategori sangat kurang sebesar 44% sebanyak 29 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kemampuan afektif siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat pada kategori kurang baik sebesar 44% sebanyak 29 responden.

Setelah mengkategorikan setiap pertanyaan tentang penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif kemudian dirata-rata untuk mengkategorikan tiap indikator kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.6 Rata-rata tiap indikator pada variabel kemampuan afektif

No	Variabel	Indikator	Rata-rata
2.	Aspek Afektif (X2)	1. Sikap menerima	18,1
		2. Sikap menanggapi	12,3
		3. Sikap menghargai	16,2
		4. Mengorganisasikan nilai	17,6
		5. Karakterisasi	13,3

Rata-rata per indikator berdasarkan tabel di atas, pada kategori sangat baik dengan rata-rata 18,1 yaitu pada indikator Sikap menerima. Sisanya berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata dibawah 18,1.

3. Perilaku Keagamaan Siswa

Data hasil perilaku keagamaan siswa terlampir di lampiran 4.7. berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, untuk variabel perilaku keagamaan siswa (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 72.09, median (Me) yaitu 72.00, dan standar deviasi yaitu 3.96. Berdasarkan angket dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel ini yaitu 80

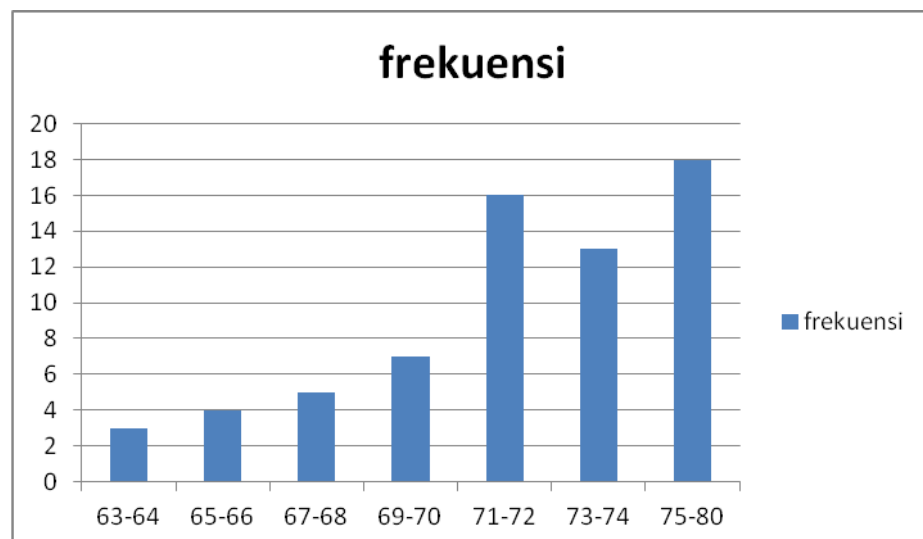
dan skor minimal yaitu 63 (hasil perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran tabel hasil perhitungan SPSS di tabel).

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel perilaku keagamaan siswa :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Keagamaan Siswa

No	Kelas interval	Frekuensi
1	63 – 64	3
2	65 – 66	4
3	67 – 68	5
4	69 – 70	7
5	71 – 72	16
6	73 – 74	13
7	75 – 80	18
Jumlah		66

Adapun pada tabel 4.7 distribusi frekuensi kategori variabel perilaku keagamaan siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Perilaku Kegamaan Siswa

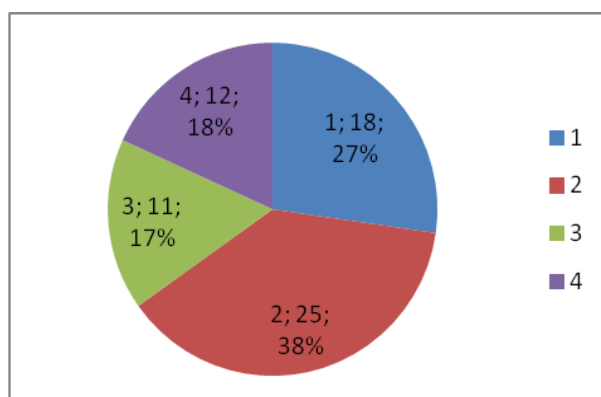
Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang nilai 75-80 dengan jumlah 18 anak. Sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 63-64 dengan jumlah 3 anak.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel perilaku keagamaan siswa diperoleh bahwa :

Tabel 4.8 Penentuan
Kategori Variabel Perilaku Keagamaan Siswa

No	Interval nilai	Frekuensi	Persen (%)	Interpretasi
1	$\bar{x} \geq 74$	18	27%	Sangat baik (SB)
2	$74 > \bar{x} > 71$	25	38%	Baik (B)
3	$71 > \bar{x} \geq 68$	11	17%	Cukup (C)
4	$\bar{x} \leq 68$	12	18%	Kurang baik (KB)
Total		66	100%	

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa dapat diperoleh 18 responden atau 27% memperoleh kriteria sangat baik, 25 responden atau 38% responden memperoleh kriteria baik, 11 responden atau 17% responden memperoleh kriteria cukup dan 12 responden atau 18% responden memperoleh kriteria kurang baik. Sehingga dapat digambarkan dalam lingkaran diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 7.

Diagram Lingkaran Penentuan Kategori Variabel Kemampuan Afektif

Berdasarkan gambar 4 diagram lingkaran penentuan kategori variabel perilaku keagamaan siswa dapat diperoleh 18 responden atau 27% memperoleh kriteria sangat baik, 25 responden atau 38% responden memperoleh kriteria baik, 11 responden atau 17% responden memperoleh kriteria cukup dan 12 responden atau 18% responden memperoleh kriteria kurang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kemampuan afektif siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat pada kategori baik sebesar 38% atau 25 responden.

Setelah mengkategorikan setiap pertanyaan tentang penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif kemudian dirata-rata untuk mengkategorikan tiap indikator kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.9 Rata-rata tiap indikator pada variabel perilaku keagamaan siswa

No	Variabel	Indikator	Rata-rata
3.	Perilaku Keagamaan Siswa (Y)	1. Perilaku keagamaan kepada Allah	35,87
		2. Perilaku keagamaan kepada sesama manusia	36,21

Rata-rata per indikator berdasarkan tabel di atas, perilaku keagamaan dengan nilai rata-rata 35,87 yaitu ada 10 butir soal dan rata-rata perilaku keagamaan kepada sesama manusia dengan nilai rata-rata 36,21 yaitu ada 10 butir soal.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 5%. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Kemampuan Kognitif (X1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	260.946	9	28.994	2.135	.041
		Linearity	16.131	1	16.131	1.188	.280
		Deviation from Linearity	244.814	8	30.602	2.253	.037
Within Groups			760.509	56	13.581		
Total			1021.455	65			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel kemampuan kognitif memiliki nilai $F_{hitung} = 2.253$, dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($2-1 = 1$), dan $df_2 = n-k$ ($66-1 = 65$) (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3.99. maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.253 < 3.99$). Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kemampuan kognitif (X1) dengan variabel perilaku keagamaan (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Kemampuan Afektif (X2)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	386.714	21	18.415	1.277	.242
	Linearity	2.164	1	2.164	.150	.700
	Deviation from Linearity	384.550	20	19.228	1.333	.210
	Within Groups	634.740	44	14.426		
	Total	1021.455	65			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa variabel kemampuan kognitif memiliki nilai $F_{hitung} = 1.333$, dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0.05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($2-1 = 1$), dan $df_2 = n-k$ ($66-1 = 64$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden)). Nilai F_{tabel} sebesar 3.99. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.333 < 3.99$). Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kemampuan afektif (X_2) dengan variabel perilaku keagamaan (Y).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Tabel 4.12

Uji Multikolinearitas Antara Variabel Kemampuan Kognitif (X_1) dan kemampuan Afektif (X_2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF

	(Constant)	70.382	4.133		17.028	.000		
1	X_1	.039	.040	.157	.989	.326	.620	1.613
	X_2	-.022	.067	-.051	-.320	.750	.620	1.613

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai Tolerance variabel kemampuan kognitif (X1) dan kemampuan afektif (X2) yakni 0.620 lebih besar dari 10.0. Sememntara itu, nilai VIF variabel kemampuan kognitif (X1) dan kemampuan afektif (X2) yakni 1.613 lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesa Pertama

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Ho :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

a Koefisien regresi ganda

Untuk menguji pengaruh kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar secara parsial signifikan atau

tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 66, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\%:2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 66-2-1 = 63$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.998, dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.13
Hasil Analisa Regresi ganda X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.382	4.133		17.028	.000
X1	.039	.040	.157	.989	.326
X2	-.022	.067	-.051	-.320	.750

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.13 *Coefficients* di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.989$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.998$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.989 < 1.998$). Nilai signifikansi untuk variabel penguasaan kompetensi akidah pada aspek kognitif adalah 0.326 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 ($0.326 > 0.05$).

Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif terhadap perilaku keagamaan siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2) Pengujian Hipotesa Kedua

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

b Koefisien regresi ganda

Hasil untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif (X_2) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) yaitu dengan uji regresi ganda menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Berdasarkan tabel 4.13 *Coefficients* dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua ditolak. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas

diperoleh nilai $t_{hitung} = -0.320$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.998$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.320 < 1.998$). Nilai signifikansi untuk variabel penguasaan kompetensi akidah pada aspek afektif adalah 0.750 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 ($0.750 > 0.05$). Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

3) Pengujian Hipotesa Ketiga

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Untuk pengujian hipotesis ketiga, dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

yang signifikan antara penguasaan akidah akhlak pada aspek kognitif (X1) dan penguasaan akidah akhlak pada aspek afektif (X2) terhadap perilaku keagamaan siswa (Y) kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Ganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.760	2	8.880	.557	.575 ^a
	Residual	1003.694	63	15.932		
	Total	1021.455	65			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.14 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 0.557. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (0.557) < F_{tabel} (3.99)$ dan tingkat signifikansi $0.575 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak diperoleh nilai 0.575. Dengan demikian, pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif dan aspek afektif secara bersama-sama (*simultan*) tidak berpengaruh terhadap perilaku

keagamaan siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Sedangkan mengenai hasil uji linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.382	4.133		17.028	.000
X1	.039	.040	.157	.989	.326
X2	-.022	.067	-.051	-.320	.750

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil analisis regresi linier berganda maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Perilaku Keagamaan Siswa (Y)} = 70.382 + (0.039) X_1 + (-0.022)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a Nilai konstanta = 70.382. Hal ini menunjukkan apabila nilai penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif (X1) dan aspek afektif (X2) terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar nilainya positif sebesar 70.382

- b Nilai koefisien $b_1 = 0.039$. Hal ini menunjukkan apabila nilai penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif (X2) tetap, maka perilaku keagamaan siswa kelas XI meningkat 0.039
- c Nilai koefisien $b_2 = -0.022$. Hal ini menunjukkan apabila nilai penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek afektif (X2) mengalami penurunan satu poin sementara penguasaan kompetensi akidah akhlak pada aspek kognitif (X1) tetap maka perilaku keagamaan siswa tetap.
- 4) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 ^a	.017	-.014	3.991

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk menghitung besarnya pengaruh kompetensi penguasaan kompetensi Akidah Akhlak pada aspek kognitif dan variabel penguasaan kompetensi Akidah Akhlak pada aspek afektif terhadap perilaku keagamaan siswa dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.017 atau sama dengan 17%. (Rumus untuk menghitung Koefisien

Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara penguasaan kompetensi Akidah Akhlak pada aspek kognitif dan penguasaan kompetensi Akidah Akhlak pada aspek afektif menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 17%, sedangkan sisanya 83% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.